

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUNGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Iviana Lamo, Frida M. Sumual, Cecilia L. Kewo

Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano
e-mail: lamoivana@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Asset (ROA), (2) untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan tur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 berjumlah 47 Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan pengolahan dan analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel dari model Common Effect diketahui bahwa semakin banyak aktivitas Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan maka Return On Asset dan Return On Equity semakin meningkat.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat akan berdampak, bank tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsinya di sektor perbankan tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Di era persaingan yang semakin ketat ini, dunia usaha perlu lebih transparan dalam menyampaikan informasi, khususnya informasi *go public* di pasar modal. Keterbukaan tersebut dapat berupa penyampaian informasi berkualitas mengenai perusahaan, khususnya dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Secara teoritis, *Corporate Social Responsibility* (CSR) ataupun juga disebut tanggung jawab social perusahaan adalah pusat dari moral usaha, dimana suatu organisasi tidak cuma memiliki komitmen moneter dan legal terhadap investor (*shareholders*), namun organisasi pula memiliki kewajiban kepada individu lain yang berinvestasi (*stakeholder*) yang tidak bisa lepas dari realitas kalau sebuah individu tidak dapat hidup, bekerja serta bertahan dan mendapatkan manfaat tanpa dorongan dari bermacam pihak. Tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu system bagi instansi untuk dengan segera memberikan perhatian yang lebih kepada lingkungan serta masyarakat sekitar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tugas CSR mengacuh pada semua ikatan dalam menjalankan organisasi dengan semua *stakeholder*, termaksud *customer* (pelanggan), pekerja, owner, komunitas, penyedia barang, pemerintah maupun pesaing. (Sumondag et al., 2020)

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak diterapkan dalam dunia usaha sejak Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Pasal 74 Tahun 2007, berlaku mulai tanggal 16 Agustus 2007. Undang-undang ini mengatur bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan komersial dibidang ini dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib mempunyai tanggung jawab sosial, masyarakat dan lingkungan hidup. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis yang baik dan kontribusi sumber daya tertentu perusahaan (Kotler dan Nancu, 2005 dalam Gassing, 2016). Sejak penerapan undang-undang ini, perseroan terbatas di Indonesia secara bertap mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunannya. Agar berkelanjutan, dunia usaha harus benar-benar mempertimbangkan lingkungan sosialnya ketika mengambil keputusan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah berkembang dari filantropi menjadi elemen penting dalam manajemen pemangku kepentingan dan telah dimasukkan kedalam

model operasi. Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) harus mempunyai korelasi positif dengan kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak peneliti yang fokus pada hubungan antara tanggung sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat apakah tanggung sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Suciwati et al., 2017)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengelola kegiatan tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham saja, namun juga untuk kepentingan pihak-pihak selain perusahaan seperti pemerintah, lingkungan hidup, lembaga swadaya masyarakat, dan karyawan, serta masyarakat setempat atau biasa disebut pemangku kepentingan. *Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan sosial perusahaan sebagai suatu bentuk komitmen perusahaan terhadap lingkungan yang didasari oleh prinsip 3P yaitu *profil, people, planet*. Konsep ini mengandung makna bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*Profil*) namun juga tentang kebahagiaan manusia (*People*) dan menjamin keberlangsungan planet bumi. Saat ini, konsep CSR dikaitkan dengan keberlangsungan atau kebetlanjutan perusahaan. Menurut konsep CSR, perusahaan beroperasi dan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor keuangan seperti dividen dan keuntungan, namun juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan.

Menurut Hadi (2011), tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya didasarkan pada filosofi pengelolaan suatu perusahaan, baik sebagian maupun seluruhnya, agar memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri dan lingkungan. Untuk itu perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan menghasilkan produk yang positif secara sosial dan lingkungan. (Purnaningih, 2018)

Selain pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, pimpinan perusahaan juga bertanggung jawab mengelola dana investor agar mendatangkan keuntungan dan mencari modal dari investor lain untuk mengembangkan usahanya bersama. Perusahaan menerbitkan laporan pertanggungjawaban tahunan yang mencerminkan kinerjanya pada tahun tersebut kepada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Laporan kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio, termasuk analisis rasio profitabilitas.

Industri perbankan merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, karena perbankan mempunyai peran penting dalam menyalurkan dana untuk berbagai keperluan yang berhubungan langsung dengan berbagai komunitas lingkungan hidup. Bank dituntut tidak hanya menjalankan fungsi perbankannya tetapi juga memenuhi apa yang ditawarkannya, yang semakin banyak dicari oleh masyarakat dan perusahaan yang disukai investor. Lebih lanjut, tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijadikan model pemasaran baru bagi dunia usaha jika diterapkan secara berkelanjutan. Melaksanakan berbagai kegiatan CSR berarti perusahaan harus menanggung sejumlah biaya dan biaya tersebut pada akhirnya akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga mengurangi pendapatan dan berujung pada menurunnya kesadaran akan tanggung jawab sosial. bisnis perusahaan. Namun sisi positifnya, dengan melaksanakan kegiatan CSR maka citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin besar.

Menurut Kasmir (2015), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Margin keuntungan juga membantu mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Padahal penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan,

semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin efisien perusahaan beroperasi. Margin keuntungan dapat diukur dengan beberapa metrik seperti ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*). ROE (*Return on Equity*) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan tersebut. ROA juga menjadi ukuran efisiensi manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015). (Suciwati dkk. 2017).

Menurut Danu Candra dalam Naek & Tjun Tjun (2020) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hal yang dibuat *corporate* dijangka waktu tertentu dan bertujuan dalam kewajiban yang ditentukan. Seharusnya kinerja perusahaan sesuatu yang bisah diukur dan menjelaskan situasi empiris suatu perusahaan yang telah disetujui. Iman Widodo dalam Naek & Tjun Tjun menjelaskan bahwa kinerja adalah ungkapan dari kondisi dari keseluruhan perusahaan dalam jangkah waktu tertentu, merupakan sumber daya yang dimiliki berdasarkan hasil yang terpengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

Dari uraian di atas dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan CSR dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan laba. Dengan melaksanakan kegiatan CSR, secara tidak langsung hal ini menjadi salah satu kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat dan investor. Perusahaan akan merebut hati masyarakat dan investor. Perusahaan akan menarik perhatian masyarakat dan investor dengan kegiatan yang menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan CSR perusahaan dapat diakui sebagai investasi jangka panjang perusahaan dalam pengembangan produk perbankan. Bank Dunia menyatakan bahwa tanggung jawab sosial mencakup beberapa elemen kunci: perlindungan lingkungan, keamanan kerja, hak asasi manusia, interaksi bisnis dan partisipasi dalam masyarakat, standar bisnis, pasar, pengembangan ekonomi dana perusahaan, perlindungan kesehatan, kepemimpinan dan pendidikan, bantuan jika terjadi bencana manusia. Namun saat ini banyak perusahaan yang tidak melakukan kegiatan CSR karena dianggap kegiatan CSR memerlukan modal yang besar dan akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan posisi kas tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan, prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan dapat dinilai. Kita dapat mengatakan bahwa suatu perusahaan berhasil jika mencapai hasil kinerja tertentu (Héry, 2015). Menurut Fahmi (2012:2015), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat suatu perusahaan dalam menerapkan praktik keuangannya. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan SAK (Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum) dan lain-lain.

Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return Saham* menghasilkan sebuah data yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* (Eko Adhy, 2011; Gilang Bagaskhara, 2016 ; Sudaryanti & Riyana ,2017). Sedangkan menurut penelitian Andi Hasni Opu (2013); Muhammad Idham Chalid (2017); Rilla Giantino (2016); Arrin Sulistiyowati (2018) penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return Saham* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), sehingga semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Dan Aty Herawati (2012) menunjukkan hasil bahwa Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 31,005 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05 berarti variabel *Corporate Social*

Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya berfokus pada kepentingan pribadi, tetapi perusahaan harus memberikan berbagai manfaat kepada *stakeholdernya* yakni para konsumen, kreditor, pemerintah, supplier, masyarakat, serta pihak lain. Maka dengan demikian kehadiran suatu perusahaan tentunya sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan dari para stakeholder kepada Perusahaan. (Kamodi et al., 2022)

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari data di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus pada perusahaan perbankan. Alasan memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan mempunyai ciri yang berbeda dengan perusahaan industri lainnya, yaitu menghimpun uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Berdasarkan uraian di atas, banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai konsep hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan, namun temuan mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan masih terbatas. (CSR) dan kinerja keuangan masih menunjukkan kemungkinan adanya dua hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan. Beberapa peneliti meyakini bahwa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, peneliti lain menemukan hubungan negatif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis akan melaksanakan penelitian kembali dengan judul penelitian “Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2020-2022”

METODE

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh penemuan yang dapat dilakukan melalui prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya (Sujarweni, 2015). Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sujarweni, 2015).

Variabel Penelitian dan Operasi Variabel

Variabel adalah objek yang dicari. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang berperan secara hipotetis terhadap variabel yang ditaksir nilainya.

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdiri dari CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃. Biasanya, perusahaan menyiapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menggunakan standar pelaporan keberlanjutan yang dibuat oleh Global Reporting Initiative (GRI), yang berfokus pada keterbukaan informasi, termasuk ekonomi, lingkungan, dan sosial, untuk membuat laporan pembangunan berkelanjutan. Perhitungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) dilakukan dengan pendekatan dikotomis, yaitu setiap komponen tanggung jawab sosial perusahaan dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. .

Alat ukur *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

- CSRDI j = index pengungkapan CSRDI perusahaan j.
 $\sum X_{ij}$ = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j pada tahun i.
 Nj = jumlah item untuk perusahaan j.

Variabel Dependen

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan melalui ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan mengingat total aset yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan. Rasio ini menguji sejauh mana suatu investasi yang ditanamkan kemungkinan akan menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dan penanaman modal ini sama saja dengan harta kekayaan perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Berikut rumus ROA:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Return on equity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan sejumlah modal ekuitas tertentu. Dalam beberapa dokumen referensi disebut juga rasio perputaran aset total atau rasio perputaran total aset. ROE (*Return on Equity*) merupakan ukuran pendapatan pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan preferen) atas modal yang ditanamkannya pada perusahaan. Tentu saja secara umum, semakin tinggi output atau pendapatan yang diperoleh, maka semakin untung pula pemilik usaha tersebut. (Sari dan Priantinah 2018) Rasio ini mewakili perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Pengembalian ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return on asset</i> (X1)	<i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	<i>Return on Equity</i> (X2)	<i>Return on equity</i> merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kontribusi modal ekuitas dalam menghasilkan laba	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$	Rasio

		bersih (Hery, 2006:195).		
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	Tanggung jawab sosial perusahaan (Y) Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen suatu perusahaan atau dunia usaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dunia usaha dan menekankan keseimbangan antara memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup (Ardianto & Machfudz, 2011).	Jumlah Item yang Diungkapkan 91	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.

Table 2. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007

7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000
8	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
9	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
12	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	01 Februari 2021
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
14	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk	07 September 2020
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
16	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juni 2001
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
21	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
22	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
23	BJTM	PT. Bank Pembanguna Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
25	BMAS	PT. Bank Maspiom Indonesia Tbk	11 Juli 2013
26	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
27	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 2009
28	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
30	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
31	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018
32	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
33	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
34	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
35	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	08 Mei 2018
36	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
37	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
38	INPC	PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
39	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
41	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
42	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
43	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
44	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	20 Mei 2013
45	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
46	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
47	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Januari 2006

Sumber Data: www.idx.co.id

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Parsial

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset*(ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien regresi ROE bernilai positif sebesar 0.001896. dari hasil uji T untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.9384. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi lebih

besar dari 0.05. Maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Corporate social Responsibility* terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh *Corporate Socia Responsibility* Terhadap kinerja keuangan yang di proksikan melalui rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Annisa Massuba (2022), Hidayanti (2019) dan Winnie Eveline Parengkuat (2017) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yhovita Anggie Bhernada dan Devi Farah Azizah yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian ini ditemukan semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Reputasi yang baik tentunya akan dapat memberikan pengaruh yang baik juga bagi kinerja keuangan Perusahaan, sebab dengan reputasi yang baik maka artinya Perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas, dan nantinya produk-produk yang dimiliki oleh perusahaan akan dikenal secara luas. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan nasabah sehingga bank akan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk inovasi saat ini adalah seperti penggunaan *mobile banking*, dengan menggunakan aplikasi ini akan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi apapun tanpa harus ke atm.

Artinya, ketika Masyarakat mengetahui reputasi Perusahaan yang baik dari bagaimana pelayanan yang diberikan, kemudahan yang diberikan maka dengan sendirinya masyarakat akan datang ke bank tersebut.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengujian dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 2.002718. Dari hasil uji T untuk variabel CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.5085. Oleh karena nilai koefisien negatif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yhovita Anggie Bhernadha, Devi Farah Azizah dan Marisa Yaparto dengan hasil *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dikarenakan dalam penelitian ini sampel yang diambil tidak membedakan jenis industry Perusahaan. Hal ini didukung dengan argumen bahwa ketika Perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) yang menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan Perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca "*good news*" kinerja perusahaan

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diperoleh bahwa nilai Prob. (F-*statistic*) sebesar 0.747315. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. (F-*statistic*) lebih besar dari taraf signifikansi ($0.747315 < 0,05$), maka hipotesis (H_3) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independe terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Crisostomo, Freire dan Vasconcellos (2011) yang membuktikan pada bursa efek yang masih berkembang, praktik CSR tidak mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan-peusahaan yang terdaftar di bursa efek tersebut. Apalagi untuk perusahaan perbankan yang kegiatan bisnisnya tidak secara langsung berdampak kepada perusahaan kualitas lingkungan dan sosial. Sehingga praktik CSR tidak menjadi sorotan utama *stakeholders* hingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terpengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tidak signifikan kearah negatif terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2022. Artinya semakin banyak aktivitas *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan maka *return on asset* semakin meningkat. Hal ini terlihat dari hasil analisis dimana arah koefisien dan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan; 2) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tidak signifikan kearah positif terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Artinya semakin banyak aktivitas *corporate social responsibility* yang dilakukan maka *return on equity* semakin meningkat. Hal ini terlihat jelas melalui hasil analisis dengan koefisien dan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan.

Saran

Saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut: 1) Investor harus mempertimbangkan tidak hanya laporan keuangan tetapi juga laporan keberlanjutan agar lebih yakin bahwa investasi mereka bebas dari risiko lingkungan dan social; 2) Perusahaan harus menyediakan laporan keberlanjutan untuk memberikan informasi CRS yang jelas dan lengkap untuk meyakinkan investor dan kreditor bahwa investasi mereka bebas dari risiko lingkungan dan sosial dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini, misalnya dengan menambahkan variabel yang berbeda, menambah jumlah sampel, menggunakan data dari laporan tahunan terkini untuk dapat menggambarkan kondisi terkini dan wilayah operasi bisnis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. K. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan.
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure towards financial performance (Case study to manufacture, infrastructure, and service companies that listed at Indonesia stock exchange). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 348–355.
- Darmawan, S., & Hidayatulloh, D. S. (2024). Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas ROA Dan ROE Pada Perusahaan Industri Semen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *EProceedings of Management*, 11(1).
- Gantino, R. (2016). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32.
- Hidayati, N. D., & Saifi, M. (2019). *Corporate Social Responsibility (Csr)* Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 72(2), 100–109.
- Kamodi, J. G. B., Sumampouw, O., & Karundeng, F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 496–505.
- Khairudin, K., & Dewi, E. (2015). Effect of Disclosure Corporate social responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2).
- Ludfi, R., & Firdaus, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 39–47.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan:(Studi

- Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.
- Mursalim, N. R. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (Roe) Dan Return On Asset (Roa) Pada Pt. Indosat Tbk Periode 2013-2017. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. Kurniawan, Wahyuni, Sri Fitri*, (2016), *Manajemen Keuangan, Bandung: Citapustaka Media*.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb “Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Pauranan, R. Y., Kambey, J., & Miran, M. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 109–119.
- Pradnyana, K. D. D., & Putra, I. M. P. D. (2018). Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 253–281.
- Pramana, I. G. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 1965–1988.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260–371.
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol, 38(2)*.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 111–125.
- Sayow, T., Mundung, B., & Miran, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 406–415.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104.
- Sulistiyowati, A. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016)*.
- Sumondag, J., Tanor, L. A. O., & Kambey, A. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 88–98.
- Ulla, A., Tanor, L. A. O., & Marunduh, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 52–61.